

## LAMPU HIAS GLAMOUR

Suharni<sup>1</sup>, Widya Aulia Rahman<sup>2</sup>, Muhammad Al Ayyubi Misrang<sup>3</sup>, Sapar<sup>4</sup>, Ilham Tahier<sup>5</sup>,  
Ratna Wati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo  
*email: rundupadanganni@gmail.com*

### Abstrak

Lampu hias adalah jenis lampu yang memiliki bentuk dan desain yang unik dan menarik. Tujuan Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K) adalah meningkatkan rasa ingin tahu serta membangkitkan motivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo untuk berwirausaha dalam mengolah limbah dari stik es krim menjadi kerajinan yang bernilai jual. Metode dari pelaksanaan produk ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil dari program ini adalah Input, menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami. Selanjutnya, proses (produksi), kami akan meneliti bagaimana agar produk kami berbeda dengan produk pesaing kami. Output, kami akan memasarkan produk kami ke tempat yang cukup ramai. Evaluasi, Tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengasah ide-ide yang kreatif sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, produktif, dan berdaya saing dan mempunyai semangat untuk tetap berbisnis.

**Kata kunci:** Lampu Hias, Stik Es Krim, Glamour

### Abstract

Decorative lights are a type of lamp that has a unique and attractive shape and design. The aim of the Student Creativity Program - Entrepreneurship (PKM-K) is to increase curiosity and motivate Palopo Muhammadiyah University students to become entrepreneurs in processing waste from ice cream sticks into crafts that have market value. The methods of implementing this product are input, process (production), output, and evaluation. The result of this program is Input, analyzing market conditions by taking into account the strengths and weaknesses of our competitors. Next, process (production), we will examine how our products are different from our competitors' products. Output, we will market our products to a fairly crowded place. Evaluation, the evaluation stage will be carried out when the production of Decorative Lights has been completed. At this stage, we will review the weaknesses that make consumers uncomfortable using our products and the deficiencies that prevent this business from achieving the profit targets from the planned developments. The conclusion of the PKM-K program is that the use of ice cream sticks to make decorative lighting crafts that are worth selling can provide skills to students to hone creative ideas so that they become graduates who are superior, competitive, productive, and competitive and have the enthusiasm to stay in business.

**Keywords:** Decorative Lights, Ice Cream Sticks, Glamour

### PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, banyak juga diciptakan pemuas atau pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk itu, muncullah pabrik-pabrik industri menjadi pengolah bahan mentah dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan barang setengah jadi maupun bahan siap pakai yang nantinya akan dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam jumlah produksi yang sangat pesat tiap harinya akan menghasilkan sisa-sisa hasil proses pengolahan yang sudah tidak terpakai. Sampah tidak selamanya merepotkan masyarakat, kini sampah dapat diubah menjadi benda yang berguna dan bernilai tinggi. Salah satunya yaitu mengubah sampah dari stik es krim menjadi lampu hias. Biasanya stik es krim dipakai untuk membuat es krim, namun ternyata mempunyai nilai seni yang tinggi apabila diubah dan didaur ulang sehingga menyerupai benda yang diinginkan. (Siti Husnul Hotima, 2019).

Sejak Thomas Alva Edison menemukan lampu, sumber cahaya buatan ini terus mengalami inovasi. Berbagai bentuk yang diciptakan itulah model dan bentuk lampu juga mengikuti perkembangan, dalam berbagai model, corak dan pencahayaannya, lampu juga mengalami perjalanan yang panjang.

Sinar cahaya pada lampu berguna sebagai komponen penting dalam perwujudannya menjadi karya fungsional. Bagian yang menjadi pencahayaan ada dibagian kap lampunya dan dimodifikasi sesuai kegunaan, seperti pada lampu hias. Fungsi hiasan ini sangat beragam, utamanya fungsi estetika. Hiasan ini juga bisa digunakan sebagai solusi desain dalam menata ruangan. (Muhamad Gani, 2019)

Lampu memiliki fungsi utama dalam hal penerangan. Akmal (2006), menyatakan bahwa tata cahaya yang baik dapat mengubah ruang yang gelap di malam hari menjadi hidup dan bernyawa. Selain itu Wiyoso (2005), menambahkan bahwa cahaya juga berfungsi sebagai penghidup atau penyemarak keindahan dalam rumah yang dapat menonjolkan kualitas estetika interior sesuai nuansa dan atmosfer yang diinginkan. Lampu yang dimaksud adalah jenis lampu hias yang lebih menekankan pada efek cahaya yang keluar dari kap lampu. Efek cahaya tersebutlah yang menjadi elemen estetis utama pada lampu hias. (Damar Sungkowo, 2016)

Kusrianto, (2009), menyatakan bahwa teknologi penerangan seperti lampu yang sudah umum digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat penerang, namun di zaman modern saat ini lampu tidak hanya menjadi penerang, tetapi juga menjadi seni dekorasi dengan berbagai desain lampu hias yang unik dan menarik. Desain berkaitan dengan perancangan estetika, cita rasa, serta kreativitas dan sebagainya. (Muhammad Kevin, Rizki Kamaluddin, 2018).

Claudia, (2017), mengemukakan bahwa lampu adalah salah satu benda yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya lampu, manusia bisa melakukan kegiatan tanpa harus bergantung pada sumber cahaya alami, yaitu matahari. Seiring dengan perkembangannya, lampu tidak hanya menjadi sumber cahaya, namun lampu mampu menjadi elemen untuk dekorasi dan juga sebagai penghias. Saat ini, lampu tidak lagi dipilih hanya berdasarkan kemampuannya untuk menerangi ruangan, tetapi juga penampilan dari lampu tersebut. (Reny Karina Claudia, Andreas Pandu Setiawan. 2017).

Selain lampu, teknologi juga mengharuskan material untuk dapat berkembang. Berbagai macam corak material bisa dipilih untuk perancangan desain. Perkembangan ini mengakibatkan desain-desain yang dahulu tidak mungkin untuk bisa diwujudkan karena keterbatasan yang ada, menjadi produk yang nyata sehingga menyebabkan munculnya desain-desain unik dan kreatif. Dengan begitu, tentu saja produk lampu hias juga mengalami kemajuan dengan adanya perkembangan teknologi. Saat ini fungsi lampu tidak hanya sebagai penerang tetapi juga digunakan sebagai elemen dekorasi dalam desain interior maupun exterior. (Reny Karina Claudia, Andreas Pandu Setiawan. 2017).

Produk lampu hias dari stik es krim merupakan buatan tangan atau kegiatan yang dapat menghasilkan keterampilan tangan (kerajinan tangan) (Irwan Wunarlani, Nilawaty Yusuf. 2021).

Produk ini merupakan produk yang paling banyak diminati oleh konsumen dan juga dapat dikembangkan dengan mengkolaborasi antara skill individu pengrajin dengan teknologi laser engrave cutting yaitu pada part cup lampu dan pokok penyangga lampu yang motifnya di engrave cutting menggunakan mesin laser. (Bima Yoga Paripurna, 2020).

Lampu hias berfungsi sebagai aksen ruang atau mempertegas tema tertentu. Sesuai fungsinya sebagai accent dan decorative lighting, sinar lampu ini sering dijadikan "latar" pendukung tema tertentu, baik untuk bangunan tunggal (rumah tinggal atau toko), bangunan kompleks (pertokoan atau apartemen), maupun outdoor lighting (keperluan konser musik dipanggung outdoor, tata cahaya lanskap taman, atau lampu hias di jalan raya). Lampu hias memiliki banyak jenis diantaranya, lampu hias duduk, lampu hias berdiri, lampu hias dinding, lampu hias gantung. (Aditya Tedja Kusuma, Ratna Puspitasari, 2019)

Fasilitas publik terdiri dari beragam bentuk dan jenis yang salah satunya adalah lampu hias yang terpasang di ruangan bahkan di pinggir jalan raya sebagai hiasan untuk memperindah ruangan maupun jalan raya, sehingga memberikan nuansa keindahan pada malam hari. Lampu hias yang dipasang beragam jenis mulai dari bentuk yang menggantung, lampu tembak/sorot, lampu kerlap-kerlip, dan lampu lainnya yang berwarna-warna memberi aksen keindahan. Lampu hias ini memberi nuansa yang indah dipandang pada saat malam hari, sehingga keberadaan lampu hias memberi warna tersendiri bagi pengguna (konsumen). (Wahyu Ihsan Pane, 2021).

Bastomi (2014), mengemukakan bahwa karya lampu hias mempunyai nilai fungsi yaitu sebagai penerangan. Penerangan merupakan kebutuhan primer pada era saat ini, sebagai penunjang kegiatan pada malam hari yang terbatas pada penerangan sinar matahari. Lampu hias dapat digunakan untuk pelengkap atau dekorasi interior, karena memperindah suatu ruangan di rumah. Penulis semakin tertarik untuk menciptakan lampu hias yang memiliki sifat estetis yang dapat diaplikasikan dalam

menata ruang. Penulis ingin mengangkat kembali citra seni kriya ke ranah seni rupa nusantara. Sebagai salah satu sarana berekspresi di bidang seni. (Agus Al Amin, 2018)

Guna membuat ruangan terlihat lebih indah, dibutuhkan furnitur pendukung agar ruangan terkesan lebih hidup. Beberapa furnitur atau aksesoris ruangan salah satunya adalah lampu hias. (Herman Joseph Kim Setiawan, 2013)

Model decorative lights (lampu hias) sudah sangat variatif dengan berbagai ukuran. Untuk lampu dekoratif/hias, pemasangan dapat diletakkan disudut-sudut ruangan menggunakan standing lamp atau diatas meja sudut sehingga menghasilkan efek cahaya yang menambah kesan warm pada ruang. Sedangkan untuk kamar tidur, lampu tidur dapat diletakkan diatas nakas (meja disamping ranjang) ataupun menempel pada dinding sehingga fungsi nakas ( meja disamping ranjang) dapat dimaksimalkan atau kondisi ruangan yang tidak terlalu besar namun kebutuhan terhadap lampu tidur tetap dapat terpenuhi. (Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn Eko Sri Haryanto, S.Sn, 2019)

Produk Lampu hias ini memiliki keunggulan menambah keindahan ruangan dengan bentuknya yang setengah lingkaran, dan juga keunikan desainnya dari stick es krim dan mempunyai efek dari bentuknya yang cantik, elegan dan menarik pada lampu hias. Ruangan selalu membutuhkan kehadiran lampu hias untuk menambah kesan dan memperindah. Produk ini juga memiliki kelebihan karena bahan yang digunakan adalah bahan daur ulang, tanpa mengurangi sisi kualitasnya. Sehingga, dengan adanya yang menggunakan produk kami, secara tidak langsung ikut turut berperan terhadap pelestarian lingkungan.

Kami berharap lampu hias ini mampu memberikan suasana yang berbeda pada flat dengan sentuhan yang aesthetic. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk tempat yang dihasilkan lampu mampu memberikan nuansa yang berbeda pada ruangan.(Tri Prasetyo Utomo, Eko Sri Haryanto. 2019).

Pengadaan lampu hias secara berskala merupakan kegiatan di bidang pengadaan barang atau jasa yang berperan penting pada kehidupan masyarakat kota modern terutama pada malam hari untuk memperindah pada siang maupun malam hari. (Andika Aspin Putra, 2021)

Desain lampu hias semakin berkembang dengan pesat, perkembangan desain tidak lepas dari interior dimana lampu tersebut dipergunakan. Perkembangan desain interior juga seiring dengan perkembangan arsitektur dan tema yang sekarang disukai oleh konsumen. Desain minimalis banyak dipergunakan mengingat banyak keterbatasan lahan pada beberapa wilayah perkotaan. (Raden Ernasthan BS, S.Sn, M.Sn, Agung Purnomo, S.Sn, 2017)

Lampu Hias dipergunakan dengan harapan membuat suasana ruang menjadi lebih menarik secara visual. Lampu, terutama lampu hias, diharapkan mampu memberikan atmosfer yg berbeda pada hunian dgn sentuhan estetikanya. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk wadah yg dihasilkan lampu dapat memberikan nuansa ruang yg berbeda. Ruangan juga tampak cantik dgn cahaya yg terang atau temaram. Guna menghadirkan tampilan ruang yg bernuansa lebih terang atau temaram melalui lampu, ada beberapa hal yg wajib diperhatikan, misalnya penyesuaian antara model lampu dengan tema/gaya serta bentuk desain interior ruangan, luas ruang, cat dinding, furnitur pengisi ruang, dan nuansa yg ingin dihadirkan. Ruang ynag sering menggunakan lampu hias untuk menambah kesan cantik adalah ruang tamu dan ruang keluarga, sementara untuk relaksasi biasanya pada ruang tidur. (Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn Eko Sri Haryanto, S.Sn, 2019)

Karya desain lampu hias ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang sering muncul di dunia industry kerajinan lokal. Pada industri bagian dalam (interior), diharapkan untuk selalu memiliki inovasi serta motivasi baru terhadap tren yang selalu tumbuh dan berkembang di pasar dunia. Selain itu upaya untuk memanfaatkan material limbah ini menjadikan apresiasi terhadap pentingnya melestarikan alam sekitar. Bersama karya produk lampu hias ini juga diharapkan berupaya mengajak masyarakat untuk memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu global warming, sehingga terintegrasi dalam berperilaku, berkarya dan berkreaitifitas, untuk mewujudkan bumi yang hijau. (Tri Prasetyo Utomo, Eko Sri Haryanto. 2019).

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk) dan evaluasi sebagai berikut:

1. Input
  - a. Sistem pertama yang akan kami lakukan adalah kami akan menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami, dan kami akan mengetahui kelemahan pesaing kami dalam segi apapun. Kami akan meningkatkan produk dalam segi kualitas, harga, maupun pelayanan.
  - b. Kami akan meneliti bagaimana agar produk kami berbeda dengan produk pesaing kami lainnya, dan kami akan mengkreasikan produk kami yang sangat bagus, bukan hanya dari segi *packing*, kualitas pun akan kami tingkatkan dan juga dengan perencanaan pemasaran yang unik dan menarik sehingga konsumen dapat tertarik sehingga akan membeli produk kami.
  - c. Selanjutnya, kami akan memasarkan produk kami ke tempat yang cukup ramai.
2. Proses (Produksi)
  - a. Susun stik ice krim berbentuk setengah lingkaran dengan cara menumpuk ujung-ujungnya serta merekatkan stik-stik tersebut dengan lem tembak.
  - b. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun bagian alas bawah yang nantinya akan menopang stik es krim setengah lingkaran tersebut dengan cara merekatkan bagian samping stik es krim menggunakan lem tembak hingga berbaris memanjang dan seukuran dengan hiasan setengah lingkaran tadi.
  - c. Setelah selesai menyusun rangka penopang, ukirlah pola lampu dibagian tengah kerangka penopang lalu bocorkan menggunakan *cutter*
  - d. Selanjutnya, kita mulai menyusun stik diantara pola lingkaran tadi dengan memberikan jarak antara stik satu dengan stik yang lain sebagai penyangga agar lampu hias dapat berdiri kokoh. Susun dengan menggunakan lem hingga keempat sisi rampung dan rangkaian lampu hias dapat berdiri kokoh.
  - e. Setelah itu, kita bisa memastikan terlebih dahulu kerangka lampu hias dapat berdiri kokoh dan tidak terjatuh saat didirikan. Setelah benar-benar memastikan, kita bisa masukkan lampu ke dalam rangkaian stik tersebut. Lampu hias dari stik es krim pun siap untuk dipasang di dalam kamar tidur atau *spot* lain yang diinginkan.
3. Output

Output dari produksi yang dibuat dalam Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah Lampu Hias dari stik Es Krim yang sangat berguna sebagai hiasan, interior, dan juga sebagai pengganti lampu rumah yang memiliki cahaya yang unik nan glamour yang terkesan mewah. Produk ini aman untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang.
4. Evaluasi

Tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan.

  - a. Evaluasi keunggulan produk Lampu Hias
  - b. Evaluasi kualitas produk Lampu Hias
  - c. Evaluasi fungsi produk Lampu Hias
  - d. Evaluasi biaya bahan baku produk Lampu Hias
  - e. Evaluasi harga jual produk Lampu Hias
  - f. Evaluasi tempat pemasaran produk Lampu Hias

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Input

Sistem pertama yang akan kami lakukan adalah kami akan menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami, dan kami akan mengetahui kelemahan pesaing kami dalam segi apapun. Kami akan meningkatkan produk dalam segi kualitas, harga, maupun pelayanan. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini akan memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya.

Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

## 2. Proses Produksi

Proses pembuatan Lampu Hias dari stik es krim pada program PKM-K ini sebagai berikut:

Persiapkan alat dan bahan:

- a. Stik ice krim
- b. Lem tembak
- c. Balon lampu
- d. Saklar
- e. Lem lilin

Proses pembuatan

- a. Susun stik ice krim berbentuk setengah lingkaran dengan cara menumpuk ujung-ujungnya serta merekatkan stik-stik tersebut dengan lem tembak.
- b. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun bagian alas bawah yang nantinya akan menopang stik es krim setengah lingkaran tersebut dengan cara merekatkan bagian samping stik es krim menggunakan lem tembak hingga berbaris memanjang dan seukuran dengan hiasan setengah lingkaran tadi.
- c. Setelah selesai menyusun rangka penopang, ukirlah pola lampu dibagian tengah kerangka penopang lalu bocorkan menggunakan *cutter*
- d. Selanjutnya, kita mulai menyusun stik diantara pola lingkaran tadi dengan memberikan jarak antara stik satu dengan stik yang lain sebagai penyangga agar lampu hias dapat berdiri kokoh. Susun dengan menggunakan lem hingga keempat sisi rampung dan rangkaian lampu hias dapat berdiri kokoh.
- e. Setelah itu, kita bisa memastikan terlebih dahulu kerangka lampu hias dapat berdiri kokoh dan tidak terjatuh saat didirikan. Setelah benar-benar memastikan, kita bisa masukkan lampu ke dalam rangkaian stik tersebut. Lampu hias dari stik es krim pun siap untuk dipasang di dalam kamar tidur atau *spot* lain yang diinginkan.



Gambar 1. Proses Pembuatan

## 3. Output

Adapun hasil Lampu Hias dari Stik Es Krim ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Output lampu hias

#### 4. Evaluasi

Tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan.



Gambar 3. Dokumentasi pemasaran secara online

#### SIMPULAN

Hasil kegiatan program PKM-K pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai adalah:

Program PKM-K pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai jual dan mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah limbah yang tidak terpakai dan program PKM-K pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan bernilai jual serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik wirausaha dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah bersedia membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ini. Ucapan terimakasih juga kepada segenap rekan satu kelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya Tedja Kusuma, R. P. (2019). Pemanfaatan Limbah Spanduk Plastik (Flexy Banner) Menjadi Produk Dekorasi Ruang. Prosiding Seminar Nasional Sains ..., 95–100. <https://ejournal.itats.ac.id/sntekpan/article/viewfile/657/458>
- Agus Al Amin. (2018). Burung Enggang Dalam Lampu Hias. *Jurnal*, 2.
- Andika Aspin Putra. (2021). Pelaksanaan Perjanjian Pengadaan Barang Lampu Hias Dengan Metode Pengadaan Langsung.
- Bima Yoga Parihurna. (2020). Inovasi Pengembangan Produk Lampu Hias Dinding Pada Ikm Bambu Songgobuwono Art Heritage Menggunakan Mesin Laser Engrave Cutting. *Kaos GI Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Damar Sungkowo. (2016). Ornamen Candi Ijo Sebagai Dekorasi Pada Lampu Hias Berbahan Dasar Limbah Kayu. *Pendidikan Seni Kerajinan, Pendidikan Seni Rupa*, 1(1), 1–10. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29912>
- Herman Joseph Kim Setiawan. (2013). Pemanfaatan Biji Alpukat Sebagai Aksesori Ruang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–18.
- Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn Eko Sri Haryanto, S.Sn, M. S. (2019). Desain Decorative Lights Aromatherapy Sebagai Penghasil Cahaya Dan Udara Udara Segar Pada Interior Dengan Pemanfaatan Lampu Ultraviolet Danminyak Atsiri.
- Irwan Wunarlani, N. Y. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kap Lampu Hias. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 67–78.
- Muhamad Gani. (2019). Bunga Lily Sebagai Ornamen Lampu Hias Untuk Elemen Interior. *Institut Seni Indonesia*.
- Muhammad Kevin, R. K. (2018). Desain Produk Lampu Hias Batik Palembang.
- Raden Ernasthan Bs, S.Sn, M.Sn, Agung Purnomo, S.Sn, M. S. (2017). Ibm Pengembangan Umkm Lampu Hias Elemen Interior Di Surakarta. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(2), 1–41. <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/pkm/article/view/541>
- Reny Karina Claudia, A. P. S. (2017). Perancangan Kap Lampu Hias Dengan Material Tembus Cahaya. *Jurnal Intra*, 5(2), 798–801. <http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/issue/view/243>
- Siti Husnul Hotima. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Craft Is A Work Of Art Whose Manufacturing Process Uses The Skills Of Human Hands. Usually The Result Of A Craft Can Produce A Beautiful Decoration, Objects With A High Level Of Artistic Touch And Ready-To-Use Objects. Handicraft Is Creating Something Pro*, 6(1), 5–10.
- Tri Prasetyo Utomo, E. S. H. (2019). Desain Aromatherapy Decorative Light Dengan Lampu Ultraviolet Dan Minyak Atsiri. 2, 188–198.
- Wahyu Ihsan Pane. (2021). Analisis Kriminologi Terhadap Pencurian Fasilitas Umum Berupa Lampu Hias Di Kota Pekanbaru. *Skripsi Universitas Islam Riau*.